

**FOTOGRAFI KOMERSIAL PRODUK ARTINE KAIN
MUSIM-VIII DALAM FESYEN EDITORIAL**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**AHMAD FAIZ RHAMADANI
NIM 2111186031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

**FOTOGRAFI KOMERSIAL PRODUK ARTINE KAIN
MUSIM-VIII DALAM FESYEN EDITORIAL**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**AHMAD FAIZ RHAMADANI
NIM 2111186031**

**PROGRAM STUDI S-1FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN
FOTOGRAFI KOMERSIAL PRODUK ARTINE KAIN MUSIM VIII
DALAM FESYEN EDITORIAL

Disusun oleh:
Ahmad Faiz Rhamadani
NIM 2111186031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **1..9 DEC 2025**

Pembimbing I/Ketua Penguji	Pembimbing II/Anggota Penguji
	
Dr. Sn. Fajar Apriyanto, M.Sn. NIDN. 0029047608	Ghalif Putra Sadewa, M.Sn. NIDN. 00030099303

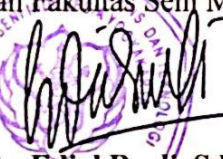
Penguji Ahli,

Kusrini, S.Sos., M.Sn.
NIDN. 0031077803

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn
NIP. 19861219 201903 1 009.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

SURAT PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ahmad Faiz Rhamadani
Nomor Induk Mahasiswa : 2111186031
Program Studi : S1 Fotografi
Judul Skripsi : Fotografi Komersial Produk Artine Kain Musim VIII Dalam Fesyen Editorial

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

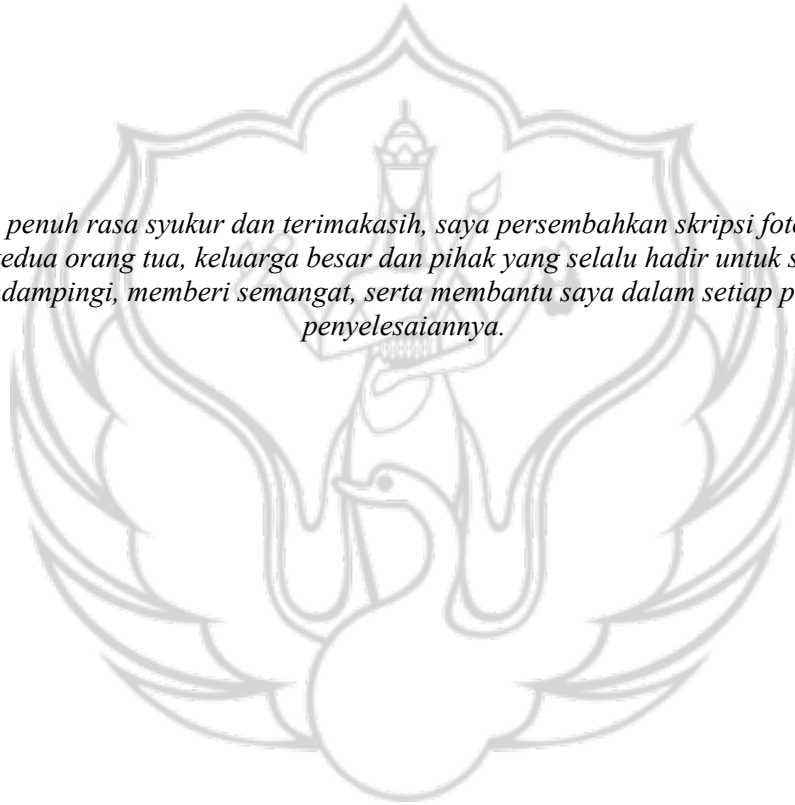
Yogyakarta, 8 Desember 2025

Yang menyatakan,

The signature is written in black ink over a yellow rectangular official stamp. The stamp contains the text 'METRAH TEMPEL' and 'BANK TR 1305427'.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan terimakasih, saya persembahkan skripsi fotografi ini kepada kedua orang tua, keluarga besar dan pihak yang selalu hadir untuk senantiasa mendampingi, memberi semangat, serta membantu saya dalam setiap proses penyelesaiannya.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga skripsi penciptaan karya seni fotografi yang berjudul “Fotografi Komersial Produk Artine Kain Dalam Fesyen Editorial” dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana S1, Jurusan Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam proses penyusunannya, penulis menghadapi berbagai hambatan, sehingga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, kelancaran, kekuatan serta Rahmat dan hidayah-Nya;
2. kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, dan nasihat selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi dengan lancar;
3. Dr. Edial Rusli, S.E, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Aji Susanto Anom Purnomo, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan;
6. Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn. selaku dosen pembimbing satu atas bimbingan selama proses penciptaan skripsi karya seni fotografi;

7. Ghalif Putra Sadewa, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing dua atas bimbingan dalam penulisan, ide, dan penciptaan karya;
8. Kusrini, S.Sos., M.Sn selaku Dosen Penguji Ahli;
9. seluruh dosen dan staf jurusan fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Tugiya dan Ani Lamada atas akses penuh untuk berkomunikasi dengan pihak Artine Kain.
11. Annara Jingga selaku kekasih yang selalu memberi semangat, menjadi *talent communication*, membantu *make-up* dan *hairdoo*;
12. Adi, Fajar, Fari, Fathuriski dan Lisa yang membantu dalam proses produksi;
13. teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena selalu membantu dan memberi dukungan agar tetap semangat mengerjakan skripsi;
14. Casper, seekor anjing yang selalu setia dan menemani saya sekaligus menenangkan pikiran saat mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan agar karya ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak luas.

Yogyakarta, 10 Desember 2025

Ahmad Faiz Rhamadani

DAFTAR ISI

HALAMAN	
PENGESAHAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR KARYA.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Landasan Teori.....	6
B. Tinjauan Karya	9
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	14
A. Objek Penciptaan.....	14
B. Metode Penciptaan	16
C. Proses Perwujudan.....	24
D. Teknik	33
E. Tahapan Perwujudan.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Ulasan Karya	43
a. Contoh Penerapan.....	93
b. Pembahasan Reflektif.....	95
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	101

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 The Trip #18</i>	10
<i>Gambar 2. 2 The Trip #23</i>	10
<i>Gambar 2. 3 1939</i>	12
<i>Gambar 2. 4 1939</i>	12
<i>Gambar 2. 5 1939</i>	13
<i>Gambar 3. 1 Recce Gamplong Studio Alam</i>	21
<i>Gambar 3. 2 Recce Omah Kalang</i>	22
<i>Gambar 3. 3 Recce Omah Sekar</i>	22
<i>Gambar 3. 4 Kamera Sony Alpha 7R mark III</i>	25
<i>Gambar 3. 5 Lensa FE 85mm F1.4 GM</i>	25
<i>Gambar 3. 6 Lensa FE 16-35mm F2.8 GM</i>	26
<i>Gambar 3. 7 Continous Light Aputure LS60x pro</i>	27
<i>Gambar 3. 8 Flash Godox Wistro plus AD200</i>	27
<i>Gambar 3. 9 Flash Godox Wistro plus AD600 Pro</i>	28
<i>Gambar 3. 10 Godox SB-GUE 80cm Octagon</i>	28
<i>Gambar 3. 11 Standart Reflector</i>	29
<i>Gambar 3. 12 Sinl Reflector</i>	29
<i>Gambar 3. 13 Sinl Reflector</i>	30
<i>Gambar 3. 14 Macbook Air M1</i>	31
<i>Gambar 3. 15 SSD NVME gen 4x4 512gb</i>	31
<i>Gambar 3. 16 Trigger Godox X2T-S</i>	32
<i>Gambar 3. 17 Lexar 64GB V60 UHS-II</i>	33
<i>Gambar 3. 18 Software Adobe Lightroom</i>	37
<i>Gambar 3. 19 Proses pemilihan foto</i>	37
<i>Gambar 3. 20 Color correction</i>	38
<i>Gambar 3. 21 Penggunaan S-curve</i>	39
<i>Gambar 3. 22 Penggunaan masking</i>	39
<i>Gambar 3. 23 Menghilangkan Objek Mengganggu</i>	40
<i>Gambar 3. 24 Tabel Poduksi</i>	42
<i>Gambar 4. 1 Skema Lighting Karya 1</i>	46

Gambar 4. 2 Skema <i>Lighting</i> Karya 2	49
Gambar 4. 3 Skema <i>Lighting</i> Karya 3	51
Gambar 4. 4 Skema <i>Lighting</i> Karya 4	53
Gambar 4. 5 Skema <i>Lighting</i> Karya 5	55
Gambar 4. 6 Skema <i>Lighting</i> Karya 6	58
Gambar 4. 7 Skema <i>Lighting</i> Karya 7	60
Gambar 4. 8 Skema <i>Lighting</i> Karya 7	63
Gambar 4. 9 Skema <i>Lighting</i> Karya 8	65
Gambar 4. 10 Skema <i>Lighting</i> Karya 10	68
Gambar 4. 11 Skema <i>Lighting</i> Karya 11.....	71
Gambar 4. 12 Skema <i>Lighting</i> Karya 12	73
Gambar 4. 13 Skema <i>Lighting</i> Karya 13	75
Gambar 4. 14 Skema <i>Lighting</i> Karya 14	78
Gambar 4. 15 Skema <i>Lighting</i> Karya 15	80
Gambar 4. 16 Skema <i>Lighting</i> Karya 16	83
Gambar 4. 17 Skema <i>Lighting</i> Karya 17	86
Gambar 4. 18 Skema <i>Lighting</i> Karya 18	88
Gambar 4. 19 Skema <i>Lighting</i> Karya 19	90
Gambar 4. 20 Skema <i>Lighting</i> Karya 20	92
Gambar 4. 21 Mock Up Iklan	93
Gambar 4. 22 Mock Up Poster	93
Gambar 4. 23 Mock Up Story Instagram.....	94
Gambar 4. 24 Mock Up Desktop Web.....	94

DAFTAR KARYA

Karya 1 Awalan.....	44
Karya 2 Persiapan.....	47
Karya 3 Pertemuan	50
Karya 4 Canda Tawa.....	52
Karya 5 Siap Memulai Perjalanan	54
Karya 6 Menjaga Diri	56
Karya 7 Menjaga Diri dari Hawa Nafsu	59
Karya 8 Setara.....	61
Karya 9 Rendah Hati	64
Karya 10 Kehangatan	66
Karya 11 Kepedulian	69
Karya 12 Larut Dalam Cerita	72
Karya 13 Senja dan Buku	74
Karya 14 Keusilan yang Memecah Keheningan	76
Karya 15 Canda Tak Lagi Lucu.....	79
Karya 16 Merenungi Kejadian.....	81
Karya 17 Mencari Solusi	85
Karya 18 Secangkir Maaf untuk Emon	87
Karya 19 Persahabatan yang Pulih	89
Karya 20 Bersama Kembali.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Bahan Sebagai Objek Utama	24
---	----



FOTOGRAFI KOMERSIAL PRODUK ARTINE KAIN MUSIM VIII DALAM FESYEN EDITORIAL

Oleh;

Ahmad Faiz Rhamadani

NIM 2111186031

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email: ramdannaf23@gmail.com

ABSTRAK

Fesyen editorial dalam konteks ini dipahami sebagai bentuk fotografi komersial yang tidak hanya menampilkan produk, tetapi juga menyusun konsep visual berbasis alur cerita untuk menyampaikan pesan secara emosional. Latar belakang penciptaan ini berasal dari pengalaman empiris pengkarya yang sejak dini menyukai sinematografi sehingga ingin menerapkan alur cerita dan peradeganan dalam fotografi. Visual ini bertujuan menjelaskan peribahasa produk Artine. Metode yang digunakan bersifat kualitatif, meliputi observasi terhadap referensi fesyen editorial dan wawancara untuk mengetahui karakter produk Artine Kain terutama musim VIII. Eksplorasi visual, pengecekan lokasi produksi, kontemplasi untuk pematangan ide serta penyusunan alur guna mewujudkan karya. Foto menonjolkan produk Artine Kain Musim VIII serta menyajikan cerita persahabatan yang bergerak dari awal pertemuan, konflik kecil, hingga rekonsiliasi.

Kata Kunci: Fotografi Komersial, Produk Artine Kain, Fesyen Editorial, Alur

**COMMERCIAL PRODUCT PHOTOGRAPHY OF ARTINE KAIN SEASON
VIII IN FASHION EDITORIAL STYLE**

Ahmad Faiz Rhamadani

NIM 2111186031

Institute Of Art Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email: ramdannaf23@gmail.com

ABSTRACT

In this study editorial fashion is understood as a form of commercial photography that not only displays products but also constructs visual concepts based on narrative flow to convey emotional messages. This creation is grounded in the creator's empirical experience and early interest in cinematography, which motivates the application of storytelling and scene composition with photography practice. The visual work aims to interpret and communicate the proverb embodied in the Artine product. This research employs a qualitative method, including observation of editorial fashion references and interviews to identify the characteristics of Artine Kain products, particularly Season VIII. The creative process involves visual exploration, production location assessment, contemplative reflection for conceptual development, and narrative structuring to realize the work. The photographs emphasize Artine Kain Season VIII products while presenting a friendship narrative that progresses from an initial encounter, through minor conflict, to reconciliation.

Keyword: Commercial Photography, Artine Kain, Fashion Editorial, Storyline

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia fotografi berkembang melalui genre dan eksperimen orang-orang mencoba hal baru untuk menghasilkan karya sesuai dengan imajinasinya. Perubahan zaman ini juga memengaruhi perkembangan teknologi fotografi dari peralatan perekaman hingga perwujudan karya (Rusli, 2019). Termasuk fotografi komersial, sebagai satu dari tiga cabang seni fotografi yang terus berkembang dan diminati.

Fotografi komersial bertujuan sebagai media promosi untuk meningkatkan nilai suatu barang atau jasa. Sebagaimana menurut Jacobs (2010) fotografi komersial adalah cabang menciptakan gambar untuk menjual produk, jasa pelayanan, promosi kandidat pemimpin, organisasi, barang dan lain lain. Media promosi pada ranah komersial memiliki variasi yang luas, mencakup produk-produk kebutuhan primer, sekunder, hingga tersier. Pakaian merupakan salah satu kebutuhan primer yang memiliki peran penting dan selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam konteks tersebut, fotografi komersial dipandang sebagai salah satu media promosi yang efektif, salah satu bentuk penerapannya terlihat pada fotografi fesyen editorial.

Fotografi editorial memiliki alur cerita kuat, sehingga mempermudah dalam proses pengerjaan dan lebih mempunyai tujuan. Seperti yang ditulis pada Sheeba Magazine, fesyen editorial digunakan untuk mengilustrasikan sebuah cerita, artikel, atau ide dalam konteks

majalah untuk mendukung tema secara visual, foto editorial dapat menceritakan sebuah cerita hanya dengan disertai topik atau judul singkat cerita (Sheeba, 2015). Dalam karya penciptaan ini, dibutuhkan sebuah naskah pendek sebagai pondasi cerita sebagai kerangka awal untuk memunculkan visual yang dituju.

Fotografi editorial memberikan kebebasan bagi seorang seniman untuk mengembangkan kreativitas dengan membuat interpretasi khusus bagi pembacanya (Wahyuningtyas et al., 2019). Di dalam pengerjaan fotografi editorial pasti ada suatu cerita tertentu untuk membuat sebuah visual yang akan disuguhkan kepada klien dan juga audiens. Berbagai pendekatan juga diterapkan dalam foto editorial, hal tersebut bertujuan untuk menarik audiens agar lebih menikmati visual yang ada. Pengerjaan ini akan melalui pendekatan sinematografi, dimana visual yang disajikan akan terlihat beradegan dan runtut secara cerita.

Untuk merealisasikan sebuah visual yang menarik, fotografer biasanya memadupadankan genre, seperti kata Albaihaqi dengan perkembangan ini para fotografer berlomba - lomba untuk membuat penyampaian pesan dengan menggunakan konsep yang unik dan berbeda (2020). Gambar dibuat berawal dari alur yang dikembangkan dari peribahasa Artine Kain. Cerita untuk membentuk suatu visual juga digunakan dalam membuat sebuah film. Keduanya berfokus pada penciptaan visual yang melibatkan cahaya, komposisi, warna dan teknik tertentu. Dalam setiap adegan film, tak hanya *make up*, properti dan juga

artistik yang menjadi sorotan, namun ada aspek pendukung lainnya yaitu *wardrobe*.

Uraian tentang latar belakang tersebut, fotografi komersial dalam fesyen editorial ini akan diterapkan pada produk Artine Kain musim VIII. Artine Kain dipilih karena setiap perilisan *season* baru, selalu dibangun dari sebuah cerita yang berbeda. Tidak hanya menampilkan keindahan produk, tetapi juga akan memperkuat identitas merek dengan cerita cerita di balik motif kainnya.

Pembahasan produk Artine Kain yang digunakan sebagai bahan penciptaan adalah *season* VIII yaitu paribasan (peribahasa). Tema ini dipilih karena minimnya visual yang ditampilkan untuk promosi produk. Kolaborasi dan elaborasi dilakukan untuk menciptakan visual yang mendukung.

Penjelasan tema peribahasa Jawa dipilih Artine kain pada musim ini untuk mengungkapkan sebuah pesan, nasihat ataupun sindiran dalam bahasa Jawa. Hal ini juga sebagai pemantik Artine untuk membuat karya dari peribahasa yang dipilih. Artine mengangkat empat peribahasa Jawa dalam season ini diantaranya: *Becik ketitik ala ketara* (Setiap perbuatan yang baik pasti akan diketahui, perilaku jelek/buruk juga pasti akan terungkap), *Mulat Sariro Hangroso Wani* (melihat diri dan berani merasa), *Ojo Milik Kang Melok* (Jangan menginginkan sesuatu hanya karena tampak menarik) dan *Suro Diro Jayaningrat Lebur Dening Pangastuti* (Segala bentuk keras hati, picik, angkara murka hanya bisa dikalahkan dengan sikap

bijak, lembut hati, dan sabar). Dalam membuat hal kreatif pasti didasari dengan sebuah ide dan gagasan sehingga terbentuklah sebuah cerita seperti produk Artine Kain. Produk Artine Kain musim VIII mengandung unsur kreatif sehingga memiliki potensi sebagai media promosi yang cocok dengan teknik fesyen editorial.

Ide awal pengerjaan ini berawal dari ketertarikan dunia sinematografi sejak kecil dan ingin mendalami bidang tersebut. Sinematografi sendiri merupakan penyampaian gambar secara bertutur (naratif), naskah sangat berperan penting untuk mewujudkan suatu visual yang akan dicapai. Hal ini dapat berkaitan dengan genre fotografi, terutama fotografi editorial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang, rumusan masalah dari penciptaan yaitu, bagaimana menunjukkan identitas produk Artine Kain musim VIII pada fotografi komersial fesyen editorial.

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai sekaligus menjadi informasi pada pembaca, diantaranya;

1. Tujuan

- a. Menginterpretasikan makna peribahasa Jawa sebagai dasar penciptaan karya visual dalam produk Artine Kain musim VIII.
- b. Menyusun cerita berdasarkan riset pada fesyen editorial.
- c. Menerapkan dan menganalisis aspek teknis serta artistik pada fotografi.

2. Manfaat

- a. Memahami perpaduan *genre* dalam fotografi.
- b. Menambah pengetahuan akademis dan praktis dalam penciptaan fesyen editorial yang berorientasi pada identitas produk.

